



Peran Seni Hadroh dalam Meningkatkan Keterampilan dan Karakter Anak di TPA Al-Barokah Nglantung Bangunrejo

Muwahidah Nurhasanah¹, Khusna Zanuba Alfin², Abdul Jabar Idharudin³

STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi^{1,2}, STAI Al-Hidayah Bogor³

Email: muwahidah@stitmuhngawi.ac.id¹, khusnazanuba3001@gmail.com²,
jabbar@staiabogor.ac.id³

Abstrak

Seni hadroh merupakan bagian penting dari budaya Islam, terutama di masyarakat desa yang kental dengan nilai-nilai keagamaan. Seni hadroh berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan karakter anak melalui pengembangan nilai-nilai religius, disiplin, dan kerja sama. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan musikal, tetapi juga membentuk karakter positif yang mendukung pertumbuhan moral dan sosial anak. Keterampilan anak dalam seni hadroh berkembang melalui latihan rutin yang melibatkan berbagai aspek musikalitas, seperti ritme, melodi, dan harmoni. Dalam proses belajar, anak-anak diajarkan cara memainkan alat musik tradisional seperti rebana dan marawis, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan musikal mereka, tetapi juga melatih konsentrasi dan ketepatan. Selain itu, seni hadroh mendorong anak untuk berkolaborasi dalam kelompok, sehingga mereka belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain. Melalui pengalaman ini, anak-anak tidak hanya mengasah keterampilan seni, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan disiplin yang akan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan seni hadroh sebagai media dakwah dan penguatan identitas budaya Islam di masyarakat desa. Metode Pengabdian yang digunakan adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan pemain hadroh serta tokoh masyarakat desa. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa seni hadroh tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai media dakwah yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Selain itu, praktik seni hadroh juga memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat identitas budaya Islam di masyarakat desa. Implikasi dari Pengabdian ini adalah perlunya dukungan dan perhatian lebih lanjut terhadap pengembangan seni hadroh sebagai salah satu upaya pelestarian budaya Islam di tingkat lokal.

Kata kunci: hadroh, keterampilan, karakter

Abstract

Hadroh art is an important part of Islamic culture, especially in rural communities that are thick with religious values. Hadroh art plays an important role in improving children's skills and character through the development of religious values, discipline and cooperation. This activity not only trains musical skills, but also forms positive characters that support children's moral and social growth. Children's skills in hadroh art develop through regular practice involving various aspects of musicality, such as rhythm, melody and harmony. In the learning process, children are taught how to play traditional musical

instruments such as tambourines and marawis, which not only improves their musical abilities, but also trains concentration and accuracy. In addition, the art of hadroh encourages children to collaborate in groups, so they learn to work together, communicate and respect the opinions of others. Through this experience, children not only hone their artistic skills, but also build self-confidence and discipline that will be beneficial in various aspects of their lives. This study aims to examine the development of hadroh art as a medium for da'wah and strengthening Islamic cultural identity in rural communities. The research method used was participatory observation and in-depth interviews with hadroh players and village community leaders. The results show that hadroh art is not only entertainment, but also an effective medium for proselytizing in spreading Islamic values. In addition, the practice of hadroh art also makes a significant contribution in strengthening Islamic cultural identity in village communities. The implication of this research is the need for further support and attention to the development of hadroh art as one of the efforts to preserve Islamic culture at the local level.

Keywords: hadroh, skills, character

Article Info

Received date: 12th April 2025

Revised date: 18th April 2025

Published date: 20th April 2025

A. PENDAHULUAN

Seni hadroh, sebagai salah satu bentuk seni musik tradisional yang kaya akan nilai-nilai budaya dan religius, memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan karakter anak (Satria & Wicaksono, 2022). Dalam konteks pendidikan dan pembentukan kepribadian, seni hadroh tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium untuk menanamkan nilai-nilai positif yang dapat membentuk karakter anak. Melalui latihan dan pertunjukan, anak-anak diajarkan untuk mengembangkan keterampilan musikal, seperti bermain alat musik dan bernyanyi, yang sekaligus melatih konsentrasi, disiplin, dan kerja sama. Selain itu, seni hadroh juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya nilai-nilai spiritual dan sosial, seperti rasa syukur, toleransi, dan penghormatan terhadap budaya. Dengan demikian, seni hadroh berkontribusi dalam menciptakan generasi yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan positif.

Seni hadrah, yang merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya dan religius, memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter anak (Assadili & Slamet,

2024). Dalam praktiknya, seni hadrah tidak hanya melibatkan aspek musikalitas, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan sosial yang penting bagi perkembangan kepribadian anak. Melalui latihan dan pertunjukan, anak-anak diajarkan untuk berdisiplin, bekerja sama, dan menghargai keragaman, yang semuanya merupakan elemen kunci dalam pembentukan karakter yang baik. Kegiatan seni hadrah mendorong anak untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sebaya, sehingga mereka belajar tentang pentingnya empati, toleransi, dan rasa saling menghormati. Selain itu, seni hadrah juga mengajarkan anak-anak untuk mengekspresikan diri secara positif, mengembangkan rasa percaya diri, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian, seni hadrah tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter anak yang kuat dan berintegritas. Pengabdian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai keterampilan hadrah dan dampaknya terhadap pengembangan karakter anak, serta bagaimana seni ini dapat diintegrasikan dalam pendidikan untuk menciptakan generasi yang lebih baik.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran seni hadroh dalam meningkatkan keterampilan dan karakter anak, serta dampaknya terhadap perkembangan mereka di masa depan. Dakwah Islam terus berkembang dari waktu ke waktu. Berbagai cara telah dilakukan dalam dakwah Islam agar terus berkembang dan diterima masyarakat. Islam adalah agama yang fleksibel dalam berdakwah. Dakwah tersebut bisa dilakukan dengan ceramah, kajian, tulisan, bahkan lewat media musik. Bentuk dakwah dalam Islam dikemas sedemikian rupa agar dapat tepat sasaran menuju objek yang akan didakwahi. Pendakwah harus bisa menempatkan diri bila akan melakukan dakwah, bagaimana pendakwah melakukan dakwah di daerah perkotaan atau di daerah pedesaan (Utami and Saputra 2023). Dengan adanya seni hadroh tujuannya adalah mempermudah dakwah Islam di zaman yg serba modern ini agar lebih mudah dan tanpa mengurangi adat seperti biasanya. dengan aktivitas baru ini anak-anak tpa al barokah semakin mendalami jiwa

keagamaan karena dengan seni hadroh bukan hanya kenal dengan music saja akan tetapi terdapat sholawat yang dimana dengan bersholawat bbisa menumbuhkan hati yang tenang dan memperkokoh pijakan.Kesenian islam yang terkenal di Indonesia adalah hadroh.Hadroh biasanya ditampilkan ketika acara walimah an,pengajian,dan acara acara yang berbaw islami lainnya.seni hadroh bisanya berisi lantunan syair syair sholawat yang di iringi rebana dengan gaya atau versi masing masing yang melantunkan.Pemanfaatan hadroh ini terhadap anak anak tpa al barokah agar mereka lebih semangat dan peduli akan pentingnya melestarikan budaya islam.(Noermawati et al. 2018)

Di samping itu, pengembangan seni Hadroh di TPA juga memiliki dampak positif dalam membentuk karakter dan kepribadian anak-anak. Keterlibatan dalam praktik seni Hadroh tidak hanya melatih keterampilan musik dan vokal, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, disiplin, dan rasa percaya diri. Selain itu, melalui pertunjukan seni Hadroh, anak-anak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat, yang dapat membantu mereka merasa lebih terhubung dengan komunitas mereka dan memperluas jaringan sosial mereka(Utami and Saputra 2023). Dalam konteks ini, Pengabdian tentang pengembangan seni Hadroh di TPA Al Brokah ini memiliki relevansi yang besar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama anak-anak Muslim. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran seni Hadroh di TPA al barokah, kita dapat mengidentifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan pengalaman belajar anak-anak dan memaksimalkan potensi seni Hadroh sebagai sarana pendidikan dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek pengembangan seni Hadroh di TPA al barokah, mulai dari metode pembelajaran yang digunakan hingga tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran seni Hadroh dalam pendidikan agama di TPA al barokah ini, diharapkan kita dapat memberikan

kontribusi yang signifikan dalam memperkuat basis keagamaan dan moral anak-anak Muslim serta memperkaya pengalaman keagamaan mereka dalam rangka membangun generasi yang beriman dan bermartabat (Rohman and Burhanuddin 2023).

B. METODE

Metode Pengabdian yang digunakan ini adalah secara kualitatif deskriptif yang mana proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam Pengabdian ini. Penyajian data dilakukan berdasarkan Pengabdian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data maka Langkah selanjutnya menyajikan data tentang peran seni hadroh dalam meningkatkan ketrampilan dan karakter anak di TPA Al-barokah Nglatung Bangunrejo Ngawi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni hadrah merupakan kesenian tradisional dengan latar belakang ingin menyampaikan pesan-pesan dakwah lewat seni, maka bagaimanakah pelaksanaan dakwah lewat seni tersebut dalam pemahaman dan pengalaman agama bagi anggotanya dan masyarakat. Pengembangan seni hadroh memiliki beberapa aspek:

1) Pelestarian Budaya

Hadroh adalah bagian penting dari warisan budaya Islam. Pengembangan seni hadroh membantu dalam melestarikan dan mewariskan tradisi dan nilai-nilai budaya Islam dari generasi ke generasi.

Pelestarian budaya dalam seni hadrah sangat penting untuk menjaga warisan budaya dan nilai-nilai keagamaan. Seni hadrah tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana dakwah yang menyampaikan pesan moral dan spiritual kepada masyarakat, terutama generasi muda (Ghazali et al.,

2020). Dalam menghadapi tantangan zaman modern, grup hadrah perlu melakukan adaptasi. Ini termasuk mengubah cara penyampaian dan memperkenalkan variasi baru dalam pertunjukan agar tetap relevan dan menarik bagi generasi muda.

2) Pengungkapan Spiritualitas

Hadroh tidak hanya sekedar seni pertunjukan, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi spiritualitas dalam Islam. Melalui musik, nyanyian, dan gerakan, hadroh membawa pesan-pesan agama dan menginspirasi penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam.

Pengungkapan spiritualitas dalam seni hadrah merupakan aspek yang sangat penting, karena seni ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan nilai-nilai spiritual. Hadrah, yang merupakan seni musik dan tari yang sering dipentaskan dalam konteks keagamaan, memiliki kekuatan untuk menghubungkan individu dengan dimensi spiritual dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas (Mutmainnah & Arifuddin, 2021).

3) Dakwah dan Pendidikan

Seni hadroh juga memiliki peran penting dalam dakwah dan pendidikan. Pertunjukan hadroh sering digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat luas, baik di dalam maupun di luar komunitas Muslim. Selain itu, hadroh juga dapat digunakan sebagai alat pendidikan untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada generasi muda. Seni hadrah, sebagai salah satu bentuk seni tradisional yang berkembang dalam masyarakat Muslim, memiliki peran yang signifikan dalam dakwah dan pendidikan. Melalui irama, lirik, dan pertunjukan, seni hadrah tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan mendidik masyarakat tentang nilai-nilai Islam (Fitriani & Sulistyani, 2023).

4) Pengembangan Bakat dan Kreativitas

Pengembangan seni hadroh memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dalam seni pertunjukan. Ini tidak hanya mencakup keterampilan musik dan vokal, tetapi juga keterampilan lain seperti tata panggung, tata cahaya, dan manajemen acara. Seni hadrah, sebagai salah satu bentuk seni tradisional yang kaya akan nilai-nilai budaya dan spiritual, memberikan ruang yang luas untuk pengembangan bakat dan kreativitas. Melalui seni ini, individu tidak hanya dapat mengekspresikan diri, tetapi juga mengasah keterampilan dan menciptakan inovasi yang dapat memperkaya tradisi. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengembangan bakat dan kreativitas dalam seni hadrah. Seni hadrah dapat diadaptasi dengan memasukkan elemen-elemen baru, seperti alat musik modern atau gaya tari yang berbeda. Hal ini dapat menciptakan variasi yang menarik dan membuat seni hadrah lebih relevan bagi generasi muda (Bayhaqi *et al.*, 2024).

5) Pengikat Komunitas

Seni hadrah, sebagai salah satu bentuk ekspresi budaya dan spiritual dalam masyarakat Muslim, memiliki peran yang sangat penting sebagai pengikat komunitas. Melalui pertunjukan, latihan, dan kegiatan sosial yang melibatkan seni hadrah, individu dapat merasakan rasa kebersamaan, solidaritas, dan identitas kolektif. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan bagaimana seni hadrah berfungsi sebagai pengikat komunitas. Seni hadrah berfungsi sebagai pengikat komunitas yang kuat, menciptakan rasa kebersamaan, identitas budaya, dan solidaritas di antara anggotanya. Melalui kegiatan kolektif, pendidikan, dan aksi sosial, seni hadrah tidak hanya memperkaya kehidupan budaya, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Dengan terus melibatkan generasi muda dan memanfaatkan teknologi, seni hadrah dapat terus berkontribusi dalam membangun komunitas yang harmonis dan berdaya (Maulida, 2020). Pertunjukan hadroh sering kali menjadi acara sosial yang mengikat komunitas

Muslim. Ini menciptakan rasa persatuan dan kebersamaan di antara anggota komunitas, serta memperkuat identitas keagamaan mereka.

6) Pengembangan Industri Budaya

Pengembangan seni hadroh juga memiliki potensi ekonomi. Pertunjukan hadroh dapat menjadi sumber pendapatan bagi para seniman dan pemangku kepentingan lainnya dalam industri budaya, seperti produser, penyelenggara acara, dan pemasar. Secara keseluruhan, pengembangan seni hadroh bukan hanya tentang memperkaya kebudayaan Islam, tetapi juga tentang mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, menginspirasi pengalaman spiritual, dan memberdayakan komunitas Muslim secara sosial dan ekonomi mengapa seni hadroh perlu di kembangkan? karena seni hadroh merupakan dakwah yang kondisional dan mudah untuk di laksanakan oleh umat muslim. Seni hadrah, sebagai salah satu bentuk seni tradisional yang kaya akan nilai-nilai budaya dan spiritual, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi industri budaya yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, seni hadrah tidak hanya dapat melestarikan warisan budaya, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Pengembangan industri budaya dalam seni hadrah memiliki potensi yang besar untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat dalam pendidikan, pemasaran, inovasi, dan dukungan dari berbagai pihak, seni hadrah dapat berkembang menjadi industri yang berkelanjutan. Melalui pengembangan ini, seni hadrah tidak hanya akan melestarikan warisan budaya, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat dan perekonomian lokal.

Pelatihan hadroh memerlukan pendekatan yang holistik dan terstruktur untuk mengembangkan keterampilan musik, vokal, dan gerakan yang diperlukan dalam pertunjukan hadroh. Berikut adalah beberapa trik pelatihan hadroh yang dapat membantu:

- 1) **Pemahaman Terhadap Hadroh:** Sebelum memulai pelatihan, penting untuk memahami esensi dan karakteristik dari hadroh. Ini termasuk pemahaman tentang jenis-jenis musik, nyanyian, dan gerakan yang umumnya digunakan dalam pertunjukan hadroh.
- 2) **Pengajaran Teori Musik:** Berikan pemahaman dasar tentang teori musik kepada para peserta pelatihan, termasuk notasi musik, ritme, harmoni, dan improvisasi. Ini akan membantu mereka memahami struktur musik hadroh dengan lebih baik.
- 3) **Latihan Vokal:** Latihan vokal sangat penting dalam hadroh karena vokal menjadi elemen sentral dalam pertunjukan. Latihan vokal harus mencakup teknik bernyanyi, kontrol pernapasan, proyeksi suara, serta penggunaan nada dan intonasi yang tepat.
- 4) **Latihan Instrumen:** Jika hadroh menggunakan instrumen musik tertentu seperti rebana, tamborin, atau kendang, maka peserta pelatihan perlu dilatih dalam teknik bermain instrumen tersebut. Ini termasuk teknik memukul, ritme, dan koordinasi antara instrumen dan vokal.
- 5) **Pengembangan Gerakan:** Gerakan tubuh juga merupakan bagian penting dari pertunjukan hadroh. Peserta pelatihan harus dilatih dalam gerakan-gerakan yang sesuai dengan musik dan tema yang dibawakan. Ini termasuk teknik tari, gestur tangan, dan postur tubuh yang elegan.
- 6) **Koordinasi Tim:** Hadroh sering kali dilakukan dalam kelompok atau tim, oleh karena itu penting untuk melatih koordinasi antara para anggota tim. Ini melibatkan latihan sinkronisasi gerakan, harmonisasi vokal, dan komunikasi yang efektif di antara para anggota tim.
- 7) **Pertunjukan Simulasi:** Selama pelatihan, penting untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih dalam situasi yang menyerupai pertunjukan sungguhan. Ini dapat dilakukan melalui sesi latihan berulang, pementasan di depan kelompok kecil, atau bahkan melalui pertunjukan skala kecil di depan audiens (Bakhtiar Ramadhan 2018).

Hadrah merupakan kesenian Islam yang ditampilkan dengan iringan iringan rebana (alat perkusi) sambil melantunkan syair-syair serta pujian terhadap akhlak mulia Nabi Muhammad SAW, terkadang disertai pula dengan gerak tari. Tujuannya diadakan pelatihan hadroh di tpa al barokah adalah mengembangkan budaya islam dan menambah rasa mahabbah kepada allah swt dan rasulullah saw sebagai sarana kegiatan tpa al barokah khususnya desa bangunrejo dalam bidang kesenian yang bernafaskan islam.

D. KESIMPULAN

Seni hadrah memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan ketrampilan dan karakter anak. Melalui keterlibatan dalam seni hadrah, anak-anak tidak hanya belajar tentang teknik musik dan tari, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk pertumbuhan mereka. Kegiatan seni hadrah melibatkan latihan rutin yang membantu anak-anak mengasah keterampilan motorik, koordinasi, dan disiplin. Mereka belajar untuk berkolaborasi dalam kelompok, memahami ritme, dan menguasai alat musik, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan artistik dan kreativitas. Seni hadrah juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter anak. Melalui pengalaman berlatih dan tampil, anak-anak belajar tentang tanggung jawab, kerjasama, dan rasa saling menghargai. Mereka juga diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam lirik dan tema pertunjukan, yang dapat membentuk kepribadian yang baik. Pertunjukan seni hadrah memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk tampil di depan publik, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pengalaman ini membantu mereka mengatasi rasa takut dan cemas, serta membangun keberanian untuk mengekspresikan diri. Keterlibatan dalam grup hadrah menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara anak-anak. Mereka belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya, yang penting untuk perkembangan sosial mereka.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Assadili, H. H., & Slamet, M. (2024). Implementasi Seni Hadrah sebagai Media Motivasi Beragama bagi Usia Anak di dusun Parimono Jombang. Menara Tebuireng : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 20(1), 54–66. <https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v20i1.6933>
- Bayhaqi, H. N., Nurdiansah, I. D., Sidqi, M. H., & Bandar, A. (2024). Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(September).
- Fitriani, N. L., & Sulistyani, A. (2023). Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Membangun Syiar Islam di Masjid. Ulumul Syar'i: Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah, 11(2), 34–54. <https://doi.org/10.52051/ulumulsyari.v11i2.211>
- Ghazali, H., Airlangga, P., Taufiq, A., & Fitriyaningsih, A. (2020). Pelestarian Budaya Islami Hadrah Desa Gondangmanis. Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 02(01), 16–20. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/1149/583>
- Maulida, S. (2020). Kompolan Keagamaan Di Desa Prenduan (Analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard). El-Waroqoh : Jurnal Ushuluddin Dan Filsafat, 4(1). <https://doi.org/10.28944/el-warqoh.v4i1.501>
- Mutmainnah, N. N., & Arifuddin. (2021). Seni Budaya Sebagai Media Dakwah. Jurnal Mercusuar, 2(1), 30–42.
- Satria, L., & Wicaksono, M. (2022). Proses Pembelajaran Kesenian Hadrah di Taman Kanak-kanak Al Qur'an – Taman Pendidikan Al Qur'an Ar Rahman Pendahuluan. 90–98.
- Bakhtiar Ramadhan, Reza. 2018. "Latihan Hadroh Di Dusun Banyunganti Kidul (Studi Living Hadis : Teori Fungsional Thomas F. O'dea)." Jurnal Living Hadis 2 (1): 49. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1304>.

- Huda, Afiful, and Ahmad Mustakim. 2021. "Pengembangan Keterampilan Pembacaan Maulid Dan Seni Hadrah Al-Banjari Bagi Remaja Masjid Darul Mu'awanah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk." *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 31–46.
<https://doi.org/10.29062/janaka.v3i2.307>.
- Noermawati, Julia, Amelia Pratiwi, Rozikan, and Muhammad Zakiy. 2018. "Pemberdayaan Kelompok Hadroh Dalam Peningkatan Status Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Indonesia." *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) 2018 (2016)*: 399–404.
- Rohman, N, and N Burhanuddin. 2023. "Seni Hadroh Sebagai Media Dakwah Remaja (Studi Aktivitas Keagamaan Irmis Desa Mantiasa Kecamatan Tebing Tinggi Barat)." *Jurnal Komunikasi* 1 (2): 1–23.
- Utami, M P, and A Saputra. 2023. "Pelatihan Alat Musik Hadrah Dalam Membentuk Karakter Anak." *Jurnal Pengabdian Al-Amin*, 86–95.
<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/44%0Ahttps://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/44/36>.